

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah keadaan seseorang dalam kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Masalah kesehatan anak merupakan prioritas utama dalam perencanaan pembangunan dan upaya pemeliharaan kesehatan (Putra & Adimayanti, 2022).

Masa kanak-kanak merupakan masa yang rentan terhadap penyakit atau infeksi karena dipengaruhi oleh imunitas tubuh. Jika daya tahan tubuh menurun, anak mudah terkena infeksi atau penyakit (Sumakul & Lariwu, 2022).

Masalah kesehatan yang sering muncul pada anak-anak salah satunya adalah typhoid. Typhoid merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang usus halus disebabkan oleh salmonella typhi, salmonella typhi A, salmonella typhi B, salmonella paratyphi C. Tanda-tanda khas termasuk demam, sakit perut dan erupsi kulit, perjalanan cepat yang berlangsung kurang lebih 3 minggu (Alfatiha & Yamin, 2021). Typhoid ditularkan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi feses atau urine orang yang terinfeksi. Kelompok penyakit ini merupakan penyakit yang mudah menular dan menyerang banyak orang, terutama anak-anak (Fitriyani et al., 2021).

Data WHO (World Health Organization) memperkirakan terdapat sekitar 21 juta kasus di seluruh dunia pertahunnya, dengan 200.000 orang meninggal akibat demam typhoid dan 70% kematian terjadi di Asia. Di Indonesia sendiri, penyakit ini bersifat endemik. Penderita demam typhoid di Indonesia tercatat 81,7 per 100.000. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, sebanyak 41.081 kasus demam typhoid dan paratyphoid dirawat di rumah sakit sebanyak 41.081 dan 279 diantaranya meninggal dunia (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Dasar yang dilakukan oleh departemen kesehatan tahun 2018, angka kejadian demam typhoid di Indonesia mencapai 1,7%. Distribusi angka kejadian tertinggi adalah pada usia 5-14 tahun (1,9%), usia 1-4 tahun (1,6%), usia 15-24 tahun (1,5%) dan usia <1 tahun (0,8%). Kondisi ini

menunjukkan bahwa anak-anak (0-19 tahun) merupakan populasi penderita typhoid terbanyak di Indonesia (RISKESDAS, 2018).

Dari hasil survey Departemen Kesehatan RI, frekuensi kejadian demam menjadi 15,4 per 10.000 penduduk. Survey dari berbagai rumah sakit di Indonesia memperlihatkan peningkatan jumlah anak yang mengalami demam (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Soekardjo Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 pada bulan Januari sampai bulan Desember tercatat pasien dengan diagnosa Demam Thypoid berjumlah 168 orang yang di dominasi oleh pasien Perempuan. (Data Rekam Medik Dr. Soekardjo 2023).

Masalah keperawatan yang sering terjadi pada pasien demam typhoid adalah hipertermia. Hipertermia adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh meningkat di atas rentang normal tubuh (SDKI, 2016). Dalam penanganan demam dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu tindakan farmakologis dan nonfarmakologis. Tindakan farmakologis dilakukan dengan pemberian obat untuk menurunkan demam atau disebut antipiretik. Sedangkan tindakan nonfarmakologis adalah penurunan demam dengan cara terapi fisik, yaitu pemberian kompres hangat, menempatkan anak di ruangan dengan suhu dan sirkulasi yang baik, memakaikan pakaian yang longgar (Sartika et al., 2021).

Kompres hangat adalah tindakan dengan menggunakan washlap atau handuk yang telah dicelupkan ke dalam air hangat, kemudian ditempelkan pada bagian tubuh tertentu sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh (Zurimi, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Soekardjo Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 pada bulan Januari sampai bulan Desember tercatat pasien dengan diagnosa Demam Thypoid berjumlah 168 orang yang di dominasi oleh pasien Perempuan. (Data Rekam Medik Dr. Soekardjo 2023).

Tujuan kompres hangat adalah untuk melunakkan jaringan fibrosa, membuat otot-otot tubuh lebih rileks, memberikan rasa nyaman, mengurangi nyeri, menurunkan suhu tubuh dan meningkatkan suplai aliran darah serta memberikan ketenangan pada pasien. Kompres hangat yang diberikan ke pasien berfungsi

untuk melebarkan pembuluh darah, sehingga suhu tubuh akan menurun (Salsabila et al., 2021).

Salah satu masalah yang timbul pada pasien demam thypoid yaitu hipertermia. Hipertermi dapat ditangani secara mandiri dan sangat mudah yaitu dengan kompres air hangat. Demam pada anak sangat dibutuhkan penanganan dan perlakuan yang berbeda dengan pasien anak. Pasien anak dengan kasus hipertermi sangat banyak ditemui di masyarakat hingga mengancam jiwa. Hal ini dikarenakan, apabila tindakan dalam mengatasi demam tidak tepat dan lambat maka akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu. Demam dapat membahayakan keselamatan anak jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan menimbulkan komplikasi lain. Komplikasi terparah dari hipertermi pada anak adalah kejang dengan suhu anak mencapai 40°C hingga menyebabkan terjadinya penurunan kesadaran.

Pemberian kompres hangat pada pembuluh darah besar merupakan upaya memberikan rangsangan pada area preoptik hipotalamus agar menurunkan suhu tubuh. Firda Nofitasari dan Wahyuningsih (2019) mengemukakan bahwa ada pengaruh dan manfaat dari penerapan kompres air hangat untuk menurunkan hipertermia. Sistem tubuh yang berperan dalam menjaga suhu tubuh tetap dalam batas normal adalah termoregulasi. Penanganan pertama yang dapat dilakukan keluarga jika anak mengalami demam yaitu dengan memberikan kompres air hangat pada daerah yang memiliki pembuluh darah besar yaitu axilla dan lipatan paha selama kurang lebih 15-30 menit.

Kompres hangat adalah melapisi permukaan kulit dengan handuk yang air hangat dengan temperatur maksimal yaitu 36°C. Pemberian kompres air hangat pada pembuluh darah besar seperti axilla (ketiak) dan femoral (lipatan paha) merupakan upaya memberikan rangsangan pada area preoptik hipotalamus agar menurunkan suhu tubuh.

Di dalam Islam, air merupakan karunia yang diberikan Allah Swt. untuk hamba-hambanya yang memiliki banyak manfa'at bagi kehidupan dan kesehatan. Sebagaimana Allah berfirman:

﴿وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُّبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ﴾

“Dan kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang dapat dipanen” (QS. Qaf [50]: 9).

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa air banyak memberikan manfaat untuk kehidupan manusia. Rasulullah Saw. adalah teladan dalam memanfaatkan karunia Allah ini dengan perintahnya untuk meminum air hangat. Hal ini terlihat dalam haditsnya:

عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : مَاءٌ حَارٌّ أَشَدُّ طَهْرًا ، وَأَطْيَبُ طَعْمًا ، وَأَنْفَعُ مِنَ الْبَارِدِ ، فَادْفَعُوا الْبَرْدَ بِالْمَاءِ الْحَارِّ . (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ ، وَالتِّرْمِذِيُّ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ)

Dari Tsawban, ia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Minumlah air hangat, karena air hangat lebih bersih dan lebih menyegarkan. Dan lebih bermanfaat daripada air dingin, maka usir dingin dengan air hangat." (HR. Abu Dawud dengan sanad yang hasan, dan Tirmidzi dengan sanad yang shahih).

Hadits di atas memberikan isyarat bahwa Rasulullah Saw. telah memanfaatkan air hangat dalam kehidupannya dengan isyarat bahwa air hangat lebih bersih dan menyegarkan. Kemanfaatan air hangat ini bisa digunakan hari ini untuk dijadikan sebagai tindakan mandiri bagi para perawat sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh pada anak mengalami demam thypoid.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut melalui karya ilmiah akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan penerapan kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam thypoid Di Ruang Melati 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya 2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Demam Thypoid adalah infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri salmonella thypoid, biasanya melalui konsumsi makanan atau minuman yang sudah terkonsumsi. Salah satu penanganan demam thypoid adalah dengan cara kompres hangat. Kompres hangat adalah melapisi permukaan kulit dengan handuk yang sudah dibasahi oleh air hangat dengan temperatur maksimal yaitu 36°C. Dan untuk pemberian kompres air hangat tersebut bisa dilakukan pada dahi. Dengan demikian Rumusan Masalah untuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah Bagaimanakah Asuhan

Keperawatan Dengan Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Thypoid?

### C. Tujuan Studi Kasus

#### 1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam thypoid.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat mengumpulkan data hasil pengkajian pada anak demam thypoid dengan penerapan kompres hangat di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo.
- b. Mahasiswa dapat menegakan diagnosa pada anak demam thypoid dengan penerapan kompres hangat di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo.
- c. Mahasiswa dapat merumuskan perencanaan keperawatan pada anak demam thypoid dengan penerapan kompres hangat di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo.
- d. Mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan pada anak demam thypoid dengan penerapan kompres hangat di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo.
- e. Mahasiswa dapat mengevaluasi keperawatan pada anak demam thypoid dengan penerapan kompres hangat di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo.
- f. Mahasiswa dapat mendokumentasikan tindakan pada anak demam thypoid dengan penerapan kompres hangat di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo.

### D. Manfaat Studi Kasus

#### 1. Masyarakat Secara Luas:

Karya Tulis Ilmiah ini sebagai dasar bagi pelaksanaan catur dharma Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya khususnya dalam meningkatkan mutu dan kompetensi mahasiswa Diploma III Keperawatan melalui riset dan pengembangan khususnya di bidang Keperawatan Anak. Dan meningkatkan

pengetahuan Masyarakat secara luas dalam merawat anak dengan penerapan kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh.

## 2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai *evidence based nursing* terapan bidang keperawatan serta sebagai referensi untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan pada merawat anak demam thypoid dengan penerapan kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh.

## 3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dalam keperawatan anak.

